

**LAPORAN KEUANGAN
UPT BLUD
PUSKESMAS BANTUAS**

Beserta

Laporan Auditor Independen

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

Daftar isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	4
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	5
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	6
Laporan Operasional	7
Laporan Perubahan Ekuitas	8
Laporan Arus Kas	9
Catatan atas Laporan Keuangan	10
Laporan Auditor Independen	



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANTUAS

Jalan Al Hasnie RT.05 Kel. Bantuas Kec.Palaran Telepon (0541) 6211938
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75253
<https://pkm-bantuas.samarindakota.go.id/> Email: pkmbantuas@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UPTD PUSKESMAS BANTUAS
PERIODE 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : drg. Satria Herlangga
Alamat Kantor : Jl. Al-Hasnie RT. 05 Kel. Bantuas Kec. Palaran, Kota Samarinda
Alamat Rumah : Perum Grand Taman Sari Cluster Ambalat C7-3A RT 031 Kel.
Harapan Baru Kec. Loa Janan Ilir Kota Samarinda
Jabatan : Kepala Puskesmas

Untuk dan atas nama UPTD Puskesmas Bantuas menyatakan bahwa :

- 1) Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan UPTD Puskesmas Bantuas;
- 2) Laporan keuangan UPTD Puskesmas Bantuas tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 13.
- 3) a) Semua informasi dalam laporan keuangan UPTD Puskesmas Bantuas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan UPTD Puskesmas Bantuas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
c) Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh UPTD Puskesmas Bantuas sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kekurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi UPTD Puskesmas Bantuas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 17 Januari 2025

Kepala UPTD Puskesmas Bantuas



drg. Satria Herlangga

NIP. 198308312014031002



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANTUAS

Jalan Al Hasnie RT.05 Kel. Bantuas Kec. Palaran Telepon (0541) 6211938
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75253
https://pkm-bantuas.samarindakota.go.id/ Email: pkm-bantuas@yahoo.com

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Tahun 2024			Realisasi 2023
	Anggaran	Realisasi	%	
I. Pendapatan				
1. Pendapatan BLUD				
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	580.000.000,00	571.460.309,00	98,53%	556.288.141,00
Pendapatan APBD	496.352.333,00	393.324.296,00	79,24%	520.383.500,00
Pendapatan hasil kerjasama	19.800.000,00	18.314.190,00	92,50%	42.150.000,00
Pendapatan Hibah	-	-	0,00%	93.991,25
Pendapatan usaha lainnya	200.000,00	89.821,45	44,91%	-
Jumlah pendapatan BLUD	1.096.352.333,00	983.188.616,45	89,68%	1.118.915.632,25
2. Pendapatan Transfer APBD dan APBN				
Pendapatan dari APBD dan APBN	-	-	-	-
Jumlah pendapatan transfer APBD dan APBN	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	1.096.352.333,00	983.188.616,45		1.118.915.632,25
II. Belanja				
1. Belanja Operasi				
Belanja pegawai	126.660.000,00	119.960.142,00	94,71%	81.451.725,00
Belanja barang dan jasa	966.625.005,25	819.969.866,00	84,83%#	1.012.524.324,00
Jumlah belanja operasi	1.093.285.005,25	939.930.008,00	85,97%	1.093.976.049,00
2. Belanja Modal				
Belanja peralatan dan mesin	40.000.000,00	16.168.900,00	40,42%	34.178.275,00
Jumlah belanja modal	40.000.000,00	16.168.900,00	40,42%	34.178.275,00
Jumlah belanja	1.133.285.005,25	956.098.908,00	84,37%	1.128.154.324,00
SURPLUS (DEFISIT) LRA	(36.932.672,25)	27.089.708,45		(9.238.691,75)
III. Pembiayaan				
1. Penerimaan Pembiayaan				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
Saldo anggaran lebih tahun lalu	36.975.872,25	36.975.872,25	-	46.171.364,00
Jumlah penerimaan pembiayaan dalam negeri	36.975.872,25	36.975.872,25	-	46.171.364,00
2. Pengeluaran Pembiayaan				
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	43.200,00	43.200,00	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	43.200,00	43.200,00	-	-
Pembiayaan Neto	36.932.672,25	36.932.672,25		46.171.364,00
SILPA	-	64.022.380,70		36.932.672,25

Samarinda, 28 Februari 2025

Dibuat

Pejabat Keuangan

Eki Hayyu Novitasari, A.Md.Kep
NIP. 199111122014032003



Disetujui
Pimpinan BLUD

Drg. Satria Herlangga
NIP. 198308312014031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA****DINAS KESEHATAN****UPTD PUSKESMAS BANTUAS**

Jalan Al Hasnie RT.05 Kel. Bantuas Kec.Palaran Telepon (0541) 6211938
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75253
<https://pkm-bantuas.samarindakota.go.id/> Email: pkmbantuas@yahoo.com

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Saldo anggaran lebih awal	36.975.872,25	46.171.364,00	(9.195.491,75)	-20%
Penggunaan SAL	36.975.872,25	46.171.364,00	(9.195.491,75)	
Sub total	-	-	-	
SILPA/SIKPA sesuai LRA	64.022.380,70	36.975.872,25	27.046.508,45	73%
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	64.022.380,70	36.975.872,25	27.046.508,45	73%

Samarinda, 28 Februari 2025

Dibuat

Pejabat Keuangan

Eki Hayyu Novitasari, A.Md.Kep
NIP. 199111122014032003



Disetujui
Pimpinan BLUD

Drg. Satria Herlangga

NIP. 198308312014031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANTUAS

Jalan Al Hasnie RT.05 Kel. Bantuas Kec.Palaran Telepon (0541) 6211938
 Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75253
 https: pkm-bantuas.samarindakota.go.id/ Email: pkmbantuas@yahoo.com

NERACA

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

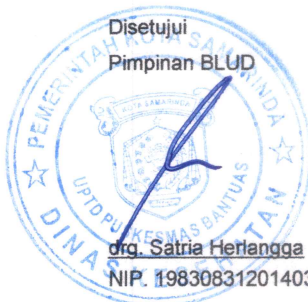
Keterangan	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3a	64.022.380,70	36.975.872,25
Piutang Kegiatan Operasional	3b	16.063.043,00	16.100.000,00
Piutang Tak Tertagih	3b	(80.315,22)	(599.675,00)
Persediaan	3c	214.609.292,95	128.478.448,91
Jumlah Aset Lancar		294.614.401,43	180.954.646,16
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	3d		
Tanah		26.400.000,00	14.400.000,00
Gedung dan Bangunan		450.000.000,00	450.000.000,00
Peralatan dan Mesin		2.145.185.732,00	1.913.670.732,00
Akumulasi Penyusutan		(2.385.009.940,00)	(1.513.893.595,00)
Aset Tetap Lainnya	3e	7.778.207.000,00	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.014.782.792,00	864.177.137,00
JUMLAH ASET		8.309.397.193,43	1.045.131.783,16
KEWAJIBAN & EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Pegawai	3f	7.813.086,00	-
Utang Pajak		-	43.200,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANG PENDEK		7.813.086,00	43.200,00
EKUITAS			
Ekuitas	3g	8.301.584.107,43	1.045.088.583,16
JUMLAH EKUITAS		8.301.584.107,43	1.045.088.583,16
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		8.309.397.193,43	1.045.131.783,16

Samarinda, 28 Februari 2025

Dibuat

Pejabat Keuangan

Eki Hayyu Novitasari, A.Md.Kep
 NIP. 199111122014032003



Disetujui

Pimpinan BLUD

drg. Satria Herlangga
 NIP. 198308312014031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANTUAS

Jalan Al Hasnie RT.05 Kel. Bantuas Kec. Palaran Telepon (0541) 6211938
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75253
https: pkmbantuas.samarindakota.go.id/ Email: pkmbantuas@yahoo.com

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	3h		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		569.363.352,00	567.798.141,00
Pendapatan Hasil Kerjasama		18.314.190,00	43.200.000,00
Pendapatan Hibah		8.228.207.000,00	-
Pendapatan Usaha Lainnya		89.821,45	93.991,25
Pendapatan APBD		620.670.396,00	922.274.470,00
Jumlah Pendapatan		9.436.644.759,45	1.533.366.602,25
BEBAN USAHA	3i		
Beban Pegawai		121.351.028,00	81.451.725,00
Beban Persediaan		135.799.754,96	303.201.741,54
Beban Jasa		356.494.232,00	437.032.028,00
Beban Pemeliharaan		19.892.435,00	20.332.000,00
Beban Langganan dan Daya		12.848.000,00	24.707.960,00
Beban Perjalanan Dinas		215.226.800,00	239.781.425,00
Beban Penyusutan Aset		871.116.345,00	184.270.669,00
Beban Penyisihan Piutang		80.315,22	581.975,00
Jumlah Beban Usaha		1.732.808.910,18	1.291.359.523,54
SURPLUS (DEFISIT) OPERASIONAL		7.703.835.849,28	242.007.078,71
Penghapusan Aset Gedung & Bangunan		(382.500.000,00)	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		599.675,00	-
SURPLUS (DEFISIT) LO		7.321.935.524,28	242.007.078,71

Samarinda, 28 Februari 2025

Dibuat

Pejabat Keuangan

Eki Hayyu Novitasari, A.Md.Kep
NIP. 199111122014032003



Dr. Satria Herlangga
NIP. 198308312014031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANTUAS

Jalan Al Hasnie RT.05 Kel. Bantuas Kec.Palaran Telepon (0541) 6211938
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75253
https: pkm-bantuas.samarindakota.go.id/ Email: pkmbantuas@yahoo.com

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Ekuitas Awal	Mutasi	Ekuitas Akhir
Ekuitas Awal	803.081.504,45	-	803.081.504,45
Surplus (Defisit)- LO	-	242.007.078,71	242.007.078,71
Saldo 31 Desember 2023	803.081.504,45	242.007.078,71	1.045.088.583,16
Ekuitas Awal	1.045.088.583,16	-	1.045.088.583,16
Surplus (Defisit)- LO	-	7.321.935.524,28	7.321.935.524,28
Akumulasi Penyusutan Aset yang dihapuskan	-	(67.500.000,00)	(67.500.000,00)
Koreksi Saldo Awal Saldo Piutang	-	2.060.000,00	2.060.000,00
Saldo 31 Desember 2024	1.045.088.583,16	7.256.495.524,28	8.301.584.107,43

Samarinda, 28 Februari 2025

Dibuat

Pejabat Keuangan

Eki Hayyu Novitasari, A.Md.Kep

NIP. 199111122014032003

Disetujui
Pimpinan BLUD



Org. Satria Herlangga

NIP. 198308312014031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANTUAS

Jalan Al Hasnie RT.05 Kel. Bantuas Kec.Palaran Telepon (0541) 6211938
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75253
https://pkm-bantuas.samarindakota.go.id/ Email: pkm-bantuas@yahoo.com

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	571.460.309,00	556.288.141,00
Pendapatan Hasil Kerjasama	18.314.190,00	42.150.000,00
Pendapatan APBD	393.324.296,00	520.383.500,00
Pendapatan Usaha Lainnya	89.821,45	93.991,25
Jumlah Arus Kas Masuk	983.188.616,45	1.118.915.632,25
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	119.960.142,00	81.451.725,00
Belanja Persediaan	221.930.599,00	290.670.911,00
Belanja Jasa	350.072.032,00	437.032.028,00
Belanja Pemeliharaan	19.892.435,00	20.332.000,00
Belanja Langganan Daya dan Jasa	12.848.000,00	24.707.960,00
Belanja Perjalanan Dinas	215.226.800,00	239.781.425,00
Pembayaran Utang Pajak	43.200,00	-
Jumlah Arus Kas Keluar	939.973.208,00	1.093.976.049,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	43.215.408,45	24.939.583,25
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Perolehan Peralatan dan Mesin	16.168.900,00	34.178.275,00
Jumlah Arus Kas Keluar	16.168.900,00	34.178.275,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(16.168.900,00)	(34.178.275,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	39.237.488,00
Jumlah Arus Kas Masuk	-	39.237.488,00
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	39.194.288,00
Jumlah Arus Kas Keluar	-	39.194.288,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	43.200,00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	27.046.508,45	(9.195.491,75)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	36.975.872,25	46.171.364,00
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	64.022.380,70	36.975.872,25

Samarinda, 28 Februari 2025

Dibuat

Pejabat Keuangan


Eki Hayyu Novitasari, A.Md.Kep
NIP. 199111122014032003

Disetujui
Pimpinan BUD


drg. Satna Herlangga
NIP. 198308312014031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UPT BLUD PUSKESMAS BANTUAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Secara umum, Standar Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), kecuali diatur tersendiri dalam PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Bantuas merupakan instansi di lingkungan pemerintah daerah yang mengelola kekayaan daerah yang tidak dipisahkan. Sebagai instansi pemerintah, BLUD menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 dalam menyusun laporan keuangan.

Direktur selaku Pemimpin BLUD menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) serta telah memenuhi semua persyaratannya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN

Entitas Pelaporan

Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah entitas pelaporan karena merupakan satuan kerja pelayanan yang walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan daerah yang tidak dipisahkan.

Karakteristik BLUD

- 1) Pendanaan Entitas tersebut merupakan bagian dari APBN/APBD;
- 2) Entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) Pimpinan entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik secara langsung kepada entitas rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran;
- 4) Entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik langsung kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya dan secara tidak langsung kepada wakil rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran;
- 5) Mempunyai kewenangan dalam pengelolaan keuangan, antara lain penggunaan pendapatan, pengelolaan kas, investasi, dan pinjaman sesuai dengan ketentuan;
- 6) Memberikan jasa layanan kepada masyarakat/pihak ketiga;
- 7) Mengelola sumber daya yang terpisah dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya;
- 8) Mempunyai pengaruh signifikan dalam pencapaian program pemerintah; dan
- 9) Laporan keuangan BLU diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal.

Entitas Akuntansi

Selaku penerima anggaran belanja pemerintah (APBN/APBD) yang menyelenggarakan akuntansi, BLUD adalah entitas akuntansi, yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang secara organisatoris membawahnya.

Definisi BLUD

Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah instansi di lingkungan pemerintah daerah dan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - lanjutan

Pertanggungjawaban BLUD

Laporan Keuangan BLUD adalah bentuk pertanggungjawaban BLUD yang disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Tujuan Umum Laporan Keuangan BLUD

Tujuan umum laporan keuangan BLUD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas BLUD yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan Spesifik Laporan Keuangan BLUD

Tujuan spesifik pelaporan keuangan BLUD adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas;
- 2) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas;
- 3) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- 4) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- 5) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- 6) Menyediakan informasi mengenai potensi BLUD untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan BLU; dan
- 7) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dan kemandirian BLUD dalam mendanai aktivitasnya.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan BLUD

Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLUD berada pada pimpinan BLUD atau pejabat yang ditunjuk.

Bahasa Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dalam bahasa Indonesia.

Mata Uang Pelaporan

Pelaporan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Periode Pelaporan

Laporan keuangan disajikan secara tahunan berdasarkan tahun takwin.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN

Par. 12. PSAP No. 13

Komponen Laporan Keuangan BLUD terdiri atas :

- a. Laporan Realisasi Anggaran;
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
- c. Neraca;
- d. Laporan Operasional;
- e. Laporan Arus Kas;
- f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- g. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Par. 13. PSAP No. 13

Laporan keuangan BLUD memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban BLUD pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan ekonomi BLUD dalam menyelenggarakan kegiatannya di masa mendatang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - lanjutan

b. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Par. 17. PSAP No. 13

Laporan Realisasi Anggaran BLUD menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Par. 18.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLUD mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LRA;
- b. Belanja;
- c. Surplus/defisit-LRA;
- d. Penerimaan pembiayaan;
- e. Pengeluaran pembiayaan;
- f. Pembiayaan neto; dan
- g. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA).

Par. 19.

Pendapatan BLUD yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas Daerah merupakan pendapatan daerah.

Par. 21.

Pendapatan-LRA pada BLUD diakui pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Par. 24.

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Par. 25.

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Par. 26.

Khusus untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.

Par. 27.

Penyetoran kas dari pendapatan LRA tahun berjalan dibukukan sebagai pengurang SiLPA pada BLUD, penambah SiLPA pada pemerintah daerah.

Par. 28.

Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLUD tahun sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada BLUD dan penambah SAL pada pemerintah daerah.

Par. 29.

Pendapatan-LRA pada BLUD diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

Par. 30.

Pendapatan-LRA pada BLUD merupakan pendapatan bukan pajak.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - lanjutan

b. LAPORAN REALISASI ANGGARAN - lanjutan

Par. 31.

Termasuk pendapatan bukan pajak pada BLUD adalah:

- a. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- b. Pendapatan layanan bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- c. Pendapatan hasil kerja sama;
- d. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- e. Pendapatan BLUD lainnya.

Par. 39.

Belanja pada BLUD diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Par. 42.

Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada BLUD selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.

Par. 44.

Penerimaan pembiayaan pada BLUD diakui pada saat kas yang diterima BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Par. 45.

Pengeluaran pembiayaan pada BLUD diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Par. 46.

Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan BLUD diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

Par. 47.

Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam Pembiayaan Neto.

Par. 48.

Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

Par. 49.

Apabila BLUD menerima alokasi anggaran selain dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya, maka BLUD menyusun LRA sesuai dengan entitas akuntansi/entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut.

Laporan realisasi anggaran disusun dengan menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan.

c. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN

Par. 52. PSAP No.13

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - lanjutan

c. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN - lanjutan

Par. 53.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- a. Saldo Anggaran Lebih awal;
- b. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
- c. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
- d. Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun sebelumnya;
- e. Lain-lain; dan
- f. Saldo anggaran Lebih Akhir.

Par. 54.

BLUD menyajikan rincian lebih lanjut unsur-unsur Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

d. NERACA

Par. 56; dan 57; PSAP No. 13

- a. Kas dan setara kas;
- b. Investasi jangka pendek;
- c. Piutang dari kegiatan BLUD;
- d. Persediaan;
- e. Investasi jangka panjang;
- f. Aset tetap;
- g. Aset lainnya;
- h. Kewajiban jangka pendek;
- i. Kewajiban jangka panjang; dan
- j. Ekuitas.

e. AKUN NERACA

Par. 59. PSAP No.13 Par. 62.

Kas pada BLUD yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari Saldo Anggaran Lebih.

Par. 62.

Dana kas BLUD yang bukan milik BLUD diakui sebagai kas dan setara kas antara lain :

- a. Dana titipan pihak ketiga;
- b. Uang jaminan; dan
- c. Uang muka pasien rumah sakit.

Par. 64.

Kas yang berasal dari sisa dana investasi APBN/APBD diakui sebagai aset lainnya.

Par. 65.

Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan BLUD pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada BLUD penambah ekuitas pada Pemerintah Pusat/Daerah.

Par. 69.

Walaupun kepemilikan investasi pada BLUD ada pada BUN/BUD, tetapi investasi tersebut tetap dilaporkan pada laporan keuangan BLUD. Perlakuan pelaporan investasi ini selaras dengan status BLUD sebagai entitas pelaporan, dimana seluruh sumber daya ekonomi yang digunakan BLUD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam melayani masyarakat harus dilaporkan dalam laporan keuangan BLUD.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - lanjutan

e. AKUN NERACA - lanjutan

Par. 69. - lanjutan

Kas dan setara kas adalah meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika berupa kas dan setara kas serta diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha dan piutang non usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibentuk penyisihan dalam jumlah yang memadai.

Untuk menentukan besarnya jumlah penyisihan, dilakukan berdasarkan data historis dalam beberapa tahun terakhir.

Pada tahap awal entitas menetapkan estimasi penyisihan kerugian piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Diatas 1 bulan s/d 3 bulan	:	30%
Diatas 3 bulan s/d 6 bulan	:	50%
Diatas 6 bulan s/d 12 bulan	:	75%
Diatas 12 bulan	:	100%

Untuk selanjutnya besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun pengelompokkan piutang diestimasi berdasarkan umur piutang (*aging schedule*) yang disusun sebagai dasar perhitungan.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dihapuskan, maka pembayaran tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada tahun berjalan.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya. Termasuk dalam pos Piutang adalah Tagihan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai bersih yang dapat direalisasi, penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode *First in First Out* (FIFO).

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan akan tetapi jika diantara persediaan terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak.

Selisih harga perolehan dengan harga jual dibukukan sebagai "kerugian penurunan nilai persediaan" dan lawan perkiraan "penyisihan untuk penurunan nilai persediaan" sebagai pengurang terhadap harga perolehannya.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan operasional.

Aset tetap terdiri dari Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. Aset tetap juga mencakup biaya-biaya atas pembangunan aset tetap yang sampai dengan tanggal pelaporan sedang dalam proses pengerjaan dan dilaporkan sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). KDP dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Aset tetap dilaporkan berdasarkan pada harga perolehan.

Menurut PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan (depresiasi).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

e. AKUN NERACA - *lanjutan*

Par. 69. - *lanjutan*

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dipergunakan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, beban pengerjaan serta beban-beban umum lainnya yang berkaitan dengan pembangunan aset tersebut.

Aset tetap yang diperoleh dari bantuan pemerintah akan dicatat berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian dilaporkan secara terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat dilakukan penyusutan sampai dinyatakan beroperasi komersial.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan belum disusutkan sebelum aset tetap memberikan manfaat ekonomi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan, biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi pada masa pembangunan, yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dibebankan berdasarkan metode garis lurus. Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap dibebankan pada laporan operasional pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, dikapitalisasikan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan/kerugian.

Pengeluaran untuk suatu aset tetap dengan maksud untuk menambah nilai ekonomi, menambah kapasitas, menambah masa manfaat, maka ditambahkan pada jumlah tercatat aset tersebut.

Aset tetap berupa mesin, peralatan, dan aset berwujud lainnya, termasuk pula persediaan yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan dalam kelompok "aset tidak lancar" sebesar nilai buku. Pada saat penghapusan buku, kerugian sebesar nilai buku tersebut dibebankan sebagai "beban operasi lainnya.

Aset lainnya berupa aset yang mengalami penurunan fungsi dan tidak dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pelayanan. Dalam hal ini bisa berupa aset non-produktif yakni aset tetap dalam keadaan rusak berat dan sudah tidak bisa digunakan lagi, dinilai sebesar nilai tercatat atau nilai wajar, mana yang lebih rendah.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

Dalam konteks BLUD, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional.

Kewajiban diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - *lanjutan*

e. AKUN NERACA - *lanjutan*

Par. 69. - *lanjutan*

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban harus dinyatakan secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban entitas yang terutang pada akhir tahun.

Semua kewajiban yang telah diketahui, dicatatkan tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dilakukan pada taksiran yang wajar.

Kewajiban jangka pendek (lancar) berupa utang usaha diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo tidak lebih dalam 1 tahun setelah akhir periode pelaporan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal.

Prinsip pencatatan utang/kewajiban harus dinyatakan secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.

Semua kewajiban/utang yang telah diketahui harus tanpa memperhatikan apakah jumlah sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak.

Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

f. LAPORAN OPERASIONAL

Par. 72. PSAP No. 13

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Par. 73.

Struktur Laporan Operasional BLUD mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan - LO;
- b. Beban;
- c. Surplus / Defisit dari kegiatan operasional;
- d. Kegiatan non-operasional;
- e. Surplus / Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
- f. Pos Luar Biasa; dan
- g. Surplus / Defisit - LO.

Pendapatan

Par. 74.

BLUD menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:

- a. Pendapatan dari alokasi APBN/APBD;
- b. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- c. Pendapatan layanan bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- d. Pendapatan hasil kerja sama;
- e. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan
- f. Pendapatan BLUD lainnya.

Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Par. 76.

Pendapatan-LO pada BLU diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi dinikmati serta diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima.

Par. 79.

Pendapatan-LO pada BLUD merupakan pendapatan bukan pajak.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - lanjutan

f. LAPORAN OPERASIONAL - lanjutan

Pendapatan - lanjutan

Par. 80.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Par. 81.

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses yang belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Par. 82.

Khusus untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.

Beban

Par. 83.

Beban pada BLU diakui pada saat:

- a. timbulnya kewajiban;
- b. terjadinya konsumsi aset; dan/atau
- c. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Par. 87.

Beban pada BLU diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.

g. LAPORAN ARUS KAS

Par. 90. PSAP No.13

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU.

Par. 91

Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Par. 107

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

h. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Par. 112 PSAP No.13 dan Par. 113

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas pada BLU menyajikan paling kurang pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal;
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya; dan
 - 2) Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- d. Ekuitas akhir.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN - lanjutan

i. GABUNGAN LAPORAN KEUANGAN

Par. 116 PSAP No. 13

Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas BLU digabungkan pada laporan keuangan entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya.

Par. 117

Seluruh pendapatan, belanja, dan pembiayaan pada LRA BLU dikonsolidasikan ke dalam LRA entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya.

Par. 119

Laporan Arus Kas BLU dikonsolidasikan pada Laporan Arus Kas unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Par. 122

Laporan Perubahan SAL BLU digabungkan dalam Laporan Perubahan SAL Bendahara Umum Daerah dan entitas pelaporan yang menyusun laporan keuangan konsolidasiannya.

Par. 123

Dalam rangka konsolidasian laporan keuangan BLU ke dalam laporan keuangan entitas yang membawahnya, perlu dilakukan eliminasi terhadap akun-akun timbal balik (*reciprocal accounts*) seperti pendapatan, beban, aset, dan kewajiban yang berasal dari entitas akuntansi/pelaporan dalam satu entitas pemerintahan kecuali akun-akun pendapatan dan belanja pada LRA yang berasal dari entitas akuntansi/pelaporan sebagaimana dinyatakan pada Paragraf 31 huruf b.

j. SATKER BLUD MENJADI SATKER BIASA

Par. 125 PSAP No. 13

Dalam hal satuan kerja tidak lagi menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, maka satuan kerja tersebut menyusun laporan keuangan selayaknya entitas akuntansi pemerintah lainnya, dan satuan kerja tersebut harus menyusun laporan keuangan penutup per tanggal pencabutan statusnya sebagai BLU.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Bank		
- KaltimTara Puskesmas Bantuas Rek No. 0011457819	64.022.380,70	36.975.872,25
Jumlah Kas dan Setara Kas	64.022.380,70	36.975.872,25

Sumber dana transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari jasa layanan dan hasil kerjasama dengan pihak ketiga dilaksanakan melalui rekening kas BLUD.

Dalam pengelolaan kas, BLUD menyelenggarakan hal-hal sebagai berikut :

- Merencanakan penerimaan dan pengeluaran kas;
- Melakukan pemungutan pendapatan atau tagihan;
- Menyimpan kas dan mengelola rekening bank;
- Melakukan pembayaran;
- Mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit jangka pendek; dan
- Memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh pendapatan tambahan.

Penerimaan BLUD pada setiap hari kerja disetorkan seluruhnya ke rekening kas BLUD dan dilaporkan kepada pejabat keuangan BLUD. Pengelolaan kas BLUD diselenggarakan berdasarkan praktik bisnis yang sehat.

Mata uang yang digunakan adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Kas dan setara kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri dan kas dalam perjalanan. Transaksi kas dicatatkan secara nominal.

Transaksi dalam mata uang asing dicatatkan berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal pelaporan, maka kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan mengelompokkan arus kas aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan.

b. PIUTANG KEGIATAN OPERASIONAL

	2024	2023
- Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	16.063.043,00	16.100.000,00
- Penyisihan Piutang tak Tertagih	(599.675,00)	(599.675,00)
Jumlah Piutang Kegiatan Operasional	15.463.368,00	15.500.325,00

c. PERSEDIAAN

	2024	2023
- Obat-obatan - IFK	214.609.292,95	128.478.448,91
Jumlah Persediaan	214.609.292,95	128.478.448,91

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat pada neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, jika diperoleh dengan pembelian, berdasarkan harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan berdasarkan harga wajar atau estimasi pada nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/sitaan.

Pengadaan barang dan jasa pada BLUD dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi pengadaan barang dan jasa pemerintah.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. ASET TETAP

Keterangan	1-1-2024	Mutasi Tahun 2024		31-12-2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai perolehan				
- Tanah	14.400.000,00	12.000.000,00	-	26.400.000,00
- Gedung dan Bangunan	450.000.000,00	-	-	450.000.000,00
- Peralatan dan Mesin	1.913.670.732,00	231.515.000,00		2.145.185.732,00
Jumlah	2.378.070.732,00	243.515.000,00	-	2.621.585.732,00
Akumulasi Penyusutan				
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	1.513.893.595,00	871.116.345,00	-	2.385.009.940,00
Jumlah	1.513.893.595,00	871.116.345,00	-	2.385.009.940,00
Nilai buku bersih	864.177.137,00			236.575.792,00

Keterangan	1-1-2023	Mutasi Tahun 2023		31-12-2023
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
- Tanah	14.400.000,00	-	-	14.400.000,00
- Gedung dan Bangunan	450.000.000,00	-	-	450.000.000,00
- Peralatan dan Mesin	1.479.250.387,00	436.069.245,00	1.648.900,00	1.913.670.732,00
Jumlah	1.943.650.387,00	436.069.245,00	1.648.900,00	2.378.070.732,00
Akumulasi Penyusutan				
- Gedung dan bangunan	-	-	-	-
- Peralatan dan mesin	45.000.000,00	22.500.000,00	-	67.500.000,00
- Aset tetap lainnya	1.284.622.926,00	161.770.669,00	-	1.446.393.595,00
Jumlah	1.329.622.926,00	184.270.669,00	-	1.513.893.595,00
Nilai buku bersih	614.027.461,00			864.177.137,00

Per 31 Desember 2024 terdapat mutasi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 871.116.345 untuk beban penyusutan tahun 2024.

	2024
Beban penyusutan dan amortisasi	871.116.345,00

e. ASET TETAP LAINNYA

	2024	2023
- Bangunan Dalam Penyelesaian	7.778.207.000,00	-
Jumlah Aset Tetap Lainnya	7.778.207.000,00	-

Bangunan dalam penyelesaian merupakan pendapatan hibah dari dinas kesehatan berupa bangunan puskesmas senilai Rp. 7.778.207.000 yang sedang dalam proses penyelesaian.

Bangunan dalam penyelesaian belum dibuatkan Berita Acara Serah Terima dari dinas kesehatan Kota Samarinda kepada BLUD Puskesmas Bantuas.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

f. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

	2024	2023
- Hutang Pegawai	7.813.086,00	-
- Hutang Pajak	-	43.200,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	7.813.086,00	43.200,00

Hutang pegawai merupakan hutang atas remunerasi yang dilaksanakan dan dibayarkan pada bulan berikutnya.

Berdasarkan SK Keputusan Walikota Samarinda Nomor : 100.3.3.3/1117/100.02/2024 tentang Formulasi Perhitungan Remunerasi Jasa Pelayanan Puskesmas pada UPTD Puskesmas Tahun 2024.

g. EKUITAS

	2024	2023
- Ekuitas Awal	1.045.088.583,16	803.081.504,45
- Surplus - LO	7.321.935.524,28	242.007.078,71
- Koreksi Saldo Awal Saldo Piutang	2.060.000,00	-
- Penyusutan Aset yang Dihapuskan	(67.500.000,00)	-
Jumlah Ekuitas	8.301.584.107,43	1.045.088.583,16

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas pada BLUD menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- Ekuitas awal;
- Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya; dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- Ekuitas akhir.

h. PENDAPATAN

	2024	2023
- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	569.363.352,00	567.798.141,00
- Pendapatan Hasil Kerjasama	18.314.190,00	43.200.000,00
- Pendapatan Hibah	8.228.207.000,00	-
- Pendapatan APBD	620.670.396,00	922.274.470,00
- Pendapatan Usaha Lainnya	89.821,45	93.991,25
Jumlah Penjualan Usaha	9.436.644.759,45	1.533.366.602,25

Pendapatan Hibah senilai Rp 8.228.207.000 merupakan pendapatan dari Dinas Kesehatan berupa bangunan puskesmas yang sedang dalam proses penyelesaian.

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Pendapatan Operasional pada BLUD diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan pendapatan yang direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Pendapatan pada BLUD merupakan pendapatan bukan pajak.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses yang belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Khusus untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.

Seluruh pendapatan BLUD kecuali yang berasal dari hibah terikat, dapat dikelola langsung untuk membiayai pengeluaran BLUD sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA). Hibah terikat, diperlakukan sesuai peruntukannya.

Seluruh pendapatan BLUD dilaksanakan melalui rekening kas BLUD dan dicatat dalam kode rekening kelompok pendapatan asli daerah pada jenis lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan objek pendapatan BLUD. Seluruh pendapatan dilaporkan kepada PPKD setiap triwulan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

i. BEBAN USAHA

	2024	2023
- Beban Pegawai	127.773.228,00	81.451.725,00
- Beban Persediaan	135.799.754,96	303.201.741,54
- Beban Jasa	350.072.032,00	437.032.028,00
- Beban Pemeliharaan	19.892.435,00	20.332.000,00
- Beban Langganan dan Daya	12.848.000,00	24.707.960,00
- Beban Perjalanan Dinas	215.226.800,00	239.781.425,00
- Beban Penyusutan Aset	594.842.345,00	184.270.669,00
- Beban Penyisihan Piutang	-	581.975,00
Jumlah Beban Usaha	1.456.454.594,96	1.291.359.523,54

Biaya operasional layanan mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi yang berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan.

Biaya pelayanan terdiri dari biaya pegawai; biaya bahan; biaya jasa pelayanan; biaya pemeliharaan; biaya barang dan jasa; dan biaya pelayanan lain-lain.

Biaya umum dan administrasi mencakup seluruh biaya operasional yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan.

Biaya umum dan administrasi terdiri dari biaya pegawai; biaya administrasi kantor; biaya pemeliharaan; biaya barang dan jasa; biaya promosi; dan biaya umum dan administrasi lain-lain.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS BANTUAS

1) Letak Geografis

Puskesmas Bantuas adalah puskesmas pengembangan Puskesmas Pembantu Bantuas Kampung yang berada di sebelah masjid RT 3 jalan Kampung Tengah Kelurahan Bantuas, yang sejak bulan Desember 2011 berpindah tempat menempati bangunan Poskesdes yang berada di jalan Al Hasnie RT 5 di belakang Kantor Lurah Bantuas. Selanjutnya Puskesmas Pembantu Bantuas berubah status menjadi UPTD Puskesmas Bantuas berdasarkan Peraturan Walikota Samarinda No. 18 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan Pemerintah Daerah Kota Samarinda tanggal 25 April 2013, Ijin Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Kota Samarinda oleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda No. 503/PKM-03/Reg-DKK/I/2012 tanggal 21 Januari 2012.

Puskesmas Bantuas berada di Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran Kota Secara geografis Kelurahan Bantuas terdiri dari dua kampung yang terpisah yaitu Bantuas atas atau Bantuas Trans yang dihuni warga Transmigrasi dan warga Trasmigrasi Lokal dari sekitar Bantuas pada tahun 1990 an, sedangkan Bantuas Bawah atau Bantuas Kampung adalah kampung yang dulunya bagian dari Kecamatan Sanga - Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara

Terhitung 1 April 2013, UPTD Puskesmas Bantuas mulai operasional dengan 1 orang dokter merangkap Ka. UPTD dibantu 1 orang Ka. Tu, 2 orang Perawat. 1 orang Bidan dan 1 orang Bagian Kebersihan dengan menempati bangunan baru Puskesmas yang berada di depan Poskesdes / Puskesmas Pembantu Bantuas Kampung. Pada pertengahan bulan Juli 2014, dengan tekad untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maka dibukalah pelayanan UGD 24 jam.

2) Tempat Kedudukan

UPTD Puskesmas BANTUAS berkedudukan di Jl. Al-Hasnie RT. 05, Kel. Bantuas, Kec. Palaran, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur

1. Pemeriksaan Umum
2. Pemeriksaan Lansia
3. Pemeriksaan Remaja
4. Pemeriksaan Anak
5. Pemeriksaan Gigi dan Mulut
6. Pemeriksaan Kesehatan Ibu & Anak
7. Pelayanan KB
8. Imunisasi
9. Gawat Darurat / Tindakan

2) Pelayanan Penunjang Medik

- a) Laboratorium
- b) Farmasi

3) Pelayanan Penunjang Non Medik

- a) Gizi
- b) Kesehatan Lingkungan
- c) Surveillance

4) Pelayanan Administrasi

- a) Rekam Medik
- b) Administrasi dan Keuangan

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

B. UPAYA PELAYANAN PUSKESMAS BANTUAS- lanjutan

- 1) Produk Layanan
 - a) Surat keterangan kesehatan
 - b) Surat keterangan tidak hamil
 - c) Surat keterangan kesehatan reproduksi
 - d) Pemeriksaan skrining calon pengantin
 - e) Pelayanan laboratorium
 - f) Pemeriksaan golongan darah
 - g) Pemeriksaan swab antigen Covid-19
 - h) Pemeriksaan swab PCR Covid-19
 - i) Pemeriksaan narkoba
 - j) Pembuatan gigi tiruan
 - k) Pelayanan scaling gigi
 - l) Penyediaan tim medis kegiatan
 - m) Ambulans
 - n) Penyediaan lahan praktik siswa/mahasiswa
 - o) Penyimpanan dan pemusnahan limbah medis
 - p) Bank Ramli
 - q) Penjualan makanan dan minuman/produk lain

- 2) Tempat Kedudukan

UPTD Puskesmas BANTUAS berkedudukan di Jl. Al-Hasnie RT. 05, Kel. Bantuas, Kec. Palaran, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur

C. VISI, MISI DAN MOTTO

- 1) Visi

Menjadi Puskesmas dengan Pelayanan Bermutu, Menuju Masyarakat Bantuas yang Mandiri untuk Hidup Sehat

- 2) Misi

1. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, Profesional, Efektif, dan efisien bagi
2. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.
3. Mendorong peran serta dan kemandirian masyarakat untuk berperilaku sehat dan hidup
4. Mengembangkan kemitraan dibidang kesehatan bersama lintas sektor dan swasta.

Motto puskesmas Bantuas adalah "*Melayani dengan Hati, Kesehatan anda Tujuan Kami*".

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - *lanjutan*

D. PEJABAT DAN PENGELOLA

- Kepala Puskesmas
- Pejabat keuangan
- Pejabat Teknis
- Bendahara Penerimaan
- Bendahara Pengeluaran

22 Januari 2024

drg. Satria Herlangga
Eki Hayyu Novitasari, A.Md.Kep
dr. Angga Anugerah, CAT
Desi Satriani, A.Md.Keb
Fakhriyana, A.Md.Far

E. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional BLUD, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan Puskesmas Bantuas Kota Samarinda adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dikelola, dengan:

- 1) Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- 3) Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Puskesmas Bantuas Kota Samarinda serta hasil-hasil yang dicapai;
- 4) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya; dan
- 5) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Puskesmas Bantuas Kota Samarinda apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

F. LANDASAN YURIDIS

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
- 3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum;
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09/PMK.02/2006 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelolaan Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum;
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 07/PMK.02/2006 tentang persyaratan administratif dalam rangka pengusulan dan penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah; dan
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

G. PENUTUP

Laporan Keuangan Puskesmas Bantuas disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan dalam Tahun Anggaran 2023. Dengan harapan dapat dijadikan sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja serta sebagai media yang masih perlu penyempurnaan sehingga selaras dengan perkembangan keadaan dan kondisi Puskesmas Bantuas sehingga mampu membantu dalam peningkatan pembangunan perekonomian menuju kesejahteraan masyarakat di Kota Samarinda.

Pejabat dan pengelola Puskesmas Bantuas Kota Samarinda bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024.

Demikian Laporan Keuangan Puskesmas Bantuas Kota Samarinda Berbasis Akrua! Tahun Anggaran 2024 ini kami susun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh pihak yang berkepentingan.



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DAFTAR PENYUSUTAN ASET TETAP GEDUNG DAN BANGUNAN
Sampai dengan 31-Dec-2024

Bidang : Bidang Kesehatan
Unit Organisasi : Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi : Puskesmas Bantuas

No.	KODE ASET	NO. REG	NAMA ASET	MASA PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2024	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2024	NILAI BUKU	
						Tahu	Bula		Semester I	Semester II			
1. GEDUNG DAN BANGUNAN					8.228.207.000,00			276.274.000,00	198.798.325,00	198.798.325,00	673.870.650,00	7.554.336.350,00	
1	1.3.3.1.1.6.10	2	Bangunan Klinik/Puskesmas	1	1985	205.420.000,00	0	0	205.420.000,00	0,00	0,00	205.420.000,00	0,00
2	1.3.3.1.1.6.10	3	Bangunan Klinik/Puskesmas	1	1991	70.854.000,00	0	0	70.854.000,00	0,00	0,00	70.854.000,00	0,00
3	1.3.3.1.1.6.10	4	Bangunan Klinik/Puskesmas	1	2024	7.951.933.000,00	19	0	0,00	198.798.325,00	198.798.325,00	397.596.650,00	7.554.336.350,00
3. GEDUNG DAN BANGUNAN yang dihapuskan					450.000.000,00			67.500.000,00	0,00	0,00	67.500.000,00	382.500.000,00	
4	1.3.3.1.1.6.10	1	Bangunan Klinik/Puskesmas	1	2021	450.000.000,00	0	0	67.500.000,00	0,00	0,00	67.500.000,00	382.500.000,00



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
LAPORAN REKAPITULASI PENYUSUTAN
Sampai dengan 31-December-2024

Bidang : Bidang Kesehatan
Unit Organisasi : Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi : Puskesmas Bantuas

No.	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2024	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2024	NILAI BUKU 31-Dec-2024
				Semester I	Semester II		
	1. Aset Tetap	10.399.792.732,00	1.722.667.595,00	297.421.169,00	297.421.176,00	2.317.509.940,00	8.082.282.792,00
1	TANAH	26.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.400.000,00
2	PERALATAN MESIN	2.145.185.732,00	1.446.393.595,00	98.622.844,00	98.622.851,00	1.643.639.290,00	501.546.442,00
3	GEDUNG BANGUNAN	8.228.207.000,00	276.274.000,00	198.798.325,00	198.798.325,00	673.870.650,00	7.554.336.350,00
	3. Aset yang dihapuskan	450.000.000,00	67.500.000,00	0,00	0,00	67.500.000,00	382.500.000,00
3	GEDUNG BANGUNAN	450.000.000,00	67.500.000,00	0,00	0,00	67.500.000,00	382.500.000,00
	JUMLAH	10.849.792.732,00	1.790.167.595,00	297.421.169,00	297.421.176,00	2.385.009.940,00	8.464.782.792,00



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DAFTAR PENYUSUTAN ASET TETAP PERALATAN DAN MESIN
Sampai dengan 31-Dec-2024

Bidang : Bidang Kesehatan
Unit Organisasi : Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi : Puskesmas Bantuas

No.	KODE ASET	NO. REG	NAMA ASET	MASA PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2024	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2024	NILAI BUKU
						Tahu	Bula		Semester I	Semester II		
1. PERALATAN DAN MESIN					2.145.185.732,00			1.446.393.595,00	98.622.844,00	98.622.851,00	1.643.639.290,00	501.546.442,00
1	1.3.2.2.1.1.3	1	Station Wagon	1 2014	175.320.000,00	0	0	175.320.000,00	0,00	0,00	175.320.000,00	0,00
2	1.3.2.2.1.6.1	1	Mobil Ambulance	1 2013	450.733.333,00	0	0	450.733.333,00	0,00	0,00	450.733.333,00	0,00
3	1.3.2.3.1.1.18	1	Mesin Kompresor	1 2023	1.760.000,00	3	0	352.000,00	176.000,00	176.000,00	704.000,00	1.056.000,00
4	1.3.2.3.1.9.17	1	Bak Air	1 2013	3.000.000,00	0	0	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
5	1.3.2.3.1.9.17	2	Bak Air	1 2013	3.000.000,00	0	0	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
6	1.3.2.3.3.7.10	1	Scanner (Universal Tester)	1 2019	7.500.000,00	0	0	7.500.000,00	0,00	0,00	7.500.000,00	0,00
7	1.3.2.3.3.10.4	1	Timbangan Bbi Kapasitas 100 Kg	1 2019	1.195.500,00	0	0	1.195.500,00	0,00	0,00	1.195.500,00	0,00
8	1.3.2.3.3.10.6	1	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
9	1.3.2.3.3.10.6	2	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
10	1.3.2.3.3.10.6	3	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
11	1.3.2.3.3.10.6	4	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
12	1.3.2.3.3.10.6	5	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
13	1.3.2.3.3.10.6	6	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
14	1.3.2.3.3.10.6	7	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
15	1.3.2.3.3.10.6	8	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
16	1.3.2.3.3.10.6	9	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
17	1.3.2.3.3.10.6	10	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	1 2021	3.742.076,00	1	0	2.245.246,00	374.207,00	374.208,00	2.993.661,00	748.415,00
18	1.3.2.4.1.4.5	1	Lemari Penyimpan	1 2014	4.860.000,00	0	0	4.860.000,00	0,00	0,00	4.860.000,00	0,00
19	1.3.2.4.1.5.15	6	Alat Laboratorium lainnya	1 2014	775.170,00	0	0	775.170,00	0,00	0,00	775.170,00	0,00
20	1.3.2.4.1.5.15	7	Alat Laboratorium lainnya	1 2014	1.154.250,00	0	0	1.154.250,00	0,00	0,00	1.154.250,00	0,00
21	1.3.2.5.1.2.10	1	Mesin Absen (Time Recorder)	1 2013	4.480.000,00	0	0	4.480.000,00	0,00	0,00	4.480.000,00	0,00
22	1.3.2.5.1.4.1	1	Lemari Besi/Metal	1 2018	6.688.880,00	0	0	6.688.880,00	0,00	0,00	6.688.880,00	0,00
23	1.3.2.5.1.4.1	2	Lemari Besi/Metal	1 2021	2.150.000,00	1	0	1.290.000,00	215.000,00	215.000,00	1.720.000,00	430.000,00
24	1.3.2.5.1.4.3	1	Rak Besi	1 2017	3.000.000,00	0	0	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
25	1.3.2.5.1.4.3	1	Rak Besi	1 2019	2.000.000,00	0	0	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
26	1.3.2.5.1.4.3	2	Rak Besi	1 2020	3.000.000,00	0	0	2.400.000,00	300.000,00	300.000,00	3.000.000,00	0,00
27	1.3.2.5.1.4.3	3	Rak Besi	1 2021	750.000,00	1	0	450.000,00	75.000,00	75.000,00	600.000,00	150.000,00
28	1.3.2.5.1.4.3	4	Rak Besi	1 2021	2.750.000,00	1	0	1.650.000,00	275.000,00	275.000,00	2.200.000,00	550.000,00
29	1.3.2.5.1.4.27	1	Lemari Kaca	1 2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
30	1.3.2.5.1.5.80	1	Mesin Fogging	1 2020	2.850.000,00	0	0	2.280.000,00	285.000,00	285.000,00	2.850.000,00	0,00
31	1.3.2.5.1.5.81	1	Teralis	1 2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
32	1.3.2.5.1.5.81	2	Teralis	1 2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
33	1.3.2.5.1.5.81	3	Teralis	1 2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
34	1.3.2.5.1.5.81	4	Teralis	1 2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
35	1.3.2.5.1.5.81	5	Teralis	1 2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
36	1.3.2.5.1.5.81	6	Teralis	1 2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
37	1.3.2.5.1.5.81	7	Teralis	1 2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00

38	1.3.2.5.1.5.81	8	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
39	1.3.2.5.1.5.81	9	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
40	1.3.2.5.1.5.81	10	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
41	1.3.2.5.1.5.81	11	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
42	1.3.2.5.1.5.81	12	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
43	1.3.2.5.1.5.81	13	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
44	1.3.2.5.1.5.81	14	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
45	1.3.2.5.1.5.81	15	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
46	1.3.2.5.1.5.81	16	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
47	1.3.2.5.1.5.81	17	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
48	1.3.2.5.1.5.81	18	Teralis	1	2022	350.000,00	2	0	140.000,00	35.000,00	35.000,00	210.000,00	140.000,00
49	1.3.2.5.1.5.88	1	Alat Kantor Lainnya	1	2017	3.500.000,00	0	0	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	0,00
50	1.3.2.5.1.5.88	1	Alat Kantor Lainnya	1	2018	600.000,00	0	0	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00
51	1.3.2.5.2.1.1	1	Meja Kerja Besi/Metal	1	2021	350.000,00	1	0	210.000,00	35.000,00	35.000,00	280.000,00	70.000,00
52	1.3.2.5.2.1.2	1	Meja Kerja Kayu	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
53	1.3.2.5.2.1.2	2	Meja Kerja Kayu	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
54	1.3.2.5.2.1.2	3	Meja Kerja Kayu	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
55	1.3.2.5.2.1.2	4	Meja Kerja Kayu	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
56	1.3.2.5.2.1.2	5	Meja Kerja Kayu	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
57	1.3.2.5.2.1.8	1	Meja Rapat	1	2014	1.093.500,00	0	0	1.093.500,00	0,00	0,00	1.093.500,00	0,00
58	1.3.2.5.2.1.8	2	Meja Rapat	1	2014	1.093.500,00	0	0	1.093.500,00	0,00	0,00	1.093.500,00	0,00
59	1.3.2.5.2.1.14	2	Meja Resepsionis	1	2023	17.660.000,00	3	0	3.532.000,00	1.766.000,00	1.766.000,00	7.064.000,00	10.596.000,00
60	1.3.2.5.2.1.19	1	Meja Periksa Pasien	1	2022	900.000,00	2	0	360.000,00	90.000,00	90.000,00	540.000,00	360.000,00
61	1.3.2.5.2.1.19	2	Meja Periksa Pasien	1	2024	4.000.000,00	4	0	0,00	400.000,00	400.000,00	800.000,00	3.200.000,00
62	1.3.2.5.2.1.30	1	Kursi Rapat	1	2013	780.000,00	0	0	780.000,00	0,00	0,00	780.000,00	0,00
63	1.3.2.5.2.1.35	1	Bangku Tunggu	1	2013	2.498.000,00	0	0	2.498.000,00	0,00	0,00	2.498.000,00	0,00
64	1.3.2.5.2.1.35	2	Bangku Tunggu	1	2013	2.498.000,00	0	0	2.498.000,00	0,00	0,00	2.498.000,00	0,00
65	1.3.2.5.2.1.35	3	Bangku Tunggu	1	2013	2.498.000,00	0	0	2.498.000,00	0,00	0,00	2.498.000,00	0,00
66	1.3.2.5.2.1.35	4	Bangku Tunggu	1	2013	2.498.000,00	0	0	2.498.000,00	0,00	0,00	2.498.000,00	0,00
67	1.3.2.5.2.1.35	5	Bangku Tunggu	1	2013	2.498.000,00	0	0	2.498.000,00	0,00	0,00	2.498.000,00	0,00
68	1.3.2.5.2.1.35	6	Bangku Tunggu	1	2013	2.498.000,00	0	0	2.498.000,00	0,00	0,00	2.498.000,00	0,00
69	1.3.2.5.2.1.39	1	Meja Komputer	1	2013	800.000,00	0	0	800.000,00	0,00	0,00	800.000,00	0,00
70	1.3.2.5.2.1.41	1	Partisi	1	2021	2.500.000,00	1	0	1.500.000,00	250.000,00	250.000,00	2.000.000,00	500.000,00
71	1.3.2.5.2.1.48	1	Sofa	1	2013	4.900.000,00	0	0	4.900.000,00	0,00	0,00	4.900.000,00	0,00
72	1.3.2.5.2.2.3	1	Jam Elektronik	1	2018	300.000,00	0	0	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
73	1.3.2.5.2.2.3	2	Jam Elektronik	1	2018	300.000,00	0	0	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
74	1.3.2.5.2.2.3	3	Jam Elektronik	1	2018	300.000,00	0	0	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
75	1.3.2.5.2.2.3	4	Jam Elektronik	1	2019	300.000,00	0	0	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
76	1.3.2.5.2.2.3	5	Jam Elektronik	1	2019	300.000,00	0	0	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
77	1.3.2.5.2.2.3	6	Jam Elektronik	1	2019	300.000,00	0	0	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
78	1.3.2.5.2.3.4	1	Mesin Cuci	1	2013	5.900.000,00	0	0	5.900.000,00	0,00	0,00	5.900.000,00	0,00
79	1.3.2.5.2.4.1	1	Lemari Es	1	2014	7.000.000,00	0	0	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00
80	1.3.2.5.2.4.3	1	A.C. Window	1	2014	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
81	1.3.2.5.2.4.3	2	A.C. Window	1	2014	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
82	1.3.2.5.2.4.3	3	A.C. Window	1	2014	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
83	1.3.2.5.2.4.3	4	A.C. Window	1	2018	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
84	1.3.2.5.2.4.4	1	A.C. Split	1	2014	4.598.000,00	0	0	4.598.000,00	0,00	0,00	4.598.000,00	0,00
85	1.3.2.5.2.4.4	1	A.C. Split	1	2017	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
86	1.3.2.5.2.4.4	2	A.C. Split	1	2014	4.598.000,00	0	0	4.598.000,00	0,00	0,00	4.598.000,00	0,00
87	1.3.2.5.2.4.4	2	A.C. Split	1	2017	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
88	1.3.2.5.2.4.4	3	A.C. Split	1	2016	3.500.000,00	0	0	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	0,00
89	1.3.2.5.2.4.4	3	A.C. Split	1	2017	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
90	1.3.2.5.2.4.4	4	A.C. Split	1	2017	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
91	1.3.2.5.2.4.4	5	A.C. Split	1	2019	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
92	1.3.2.5.2.4.4	6	A.C. Split	1	2022	4.200.000,00	2	0	1.680.000,00	420.000,00	420.000,00	2.520.000,00	1.680.000,00
93	1.3.2.5.2.4.4	7	A.C. Split	1	2024	5.000.000,00	4	0	0,00	500.000,00	500.000,00	1.000.000,00	4.000.000,00

94	1.3.2.5.2.4.5	1	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1	2022	4.500.000,00	2	0	1.800.000,00	450.000,00	450.000,00	2.700.000,00	1.800.000,00
95	1.3.2.5.2.4.6	1	Kipas Angin	1	2014	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
96	1.3.2.5.2.4.6	2	Kipas Angin	1	2014	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
97	1.3.2.5.2.4.6	3	Kipas Angin	1	2014	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
98	1.3.2.5.2.4.6	4	Kipas Angin	1	2014	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
99	1.3.2.5.2.4.6	7	Kipas Angin	1	2014	749.100,00	0	0	749.100,00	0,00	0,00	749.100,00	0,00
100	1.3.2.5.2.4.6	9	Kipas Angin	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
101	1.3.2.5.2.4.6	10	Kipas Angin	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
102	1.3.2.5.2.4.6	11	Kipas Angin	1	2018	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
103	1.3.2.5.2.4.6	12	Kipas Angin	1	2019	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
104	1.3.2.5.2.4.6	13	Kipas Angin	1	2019	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
105	1.3.2.5.2.4.6	14	Kipas Angin	1	2019	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
106	1.3.2.5.2.4.6	15	Kipas Angin	1	2019	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
107	1.3.2.5.2.4.6	16	Kipas Angin	1	2019	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
108	1.3.2.5.2.4.6	17	Kipas Angin	1	2019	500.000,00	0	0	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
109	1.3.2.5.2.4.6	18	Kipas Angin	1	2022	400.000,00	2	0	160.000,00	40.000,00	40.000,00	240.000,00	160.000,00
110	1.3.2.5.2.4.6	19	Kipas Angin	1	2022	400.000,00	2	0	160.000,00	40.000,00	40.000,00	240.000,00	160.000,00
111	1.3.2.5.2.4.6	20	Kipas Angin	1	2022	400.000,00	2	0	160.000,00	40.000,00	40.000,00	240.000,00	160.000,00
112	1.3.2.5.2.5.2	1	Kompor Gas (Alat Dapur)	1	2014	1.000.000,00	0	0	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
113	1.3.2.5.2.5.9	1	Tabung Gas	1	2014	1.000.000,00	0	0	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
114	1.3.2.5.2.5.9	2	Tabung Gas	1	2014	1.000.000,00	0	0	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
115	1.3.2.5.2.5.11	1	Treng Air/Tandon Air	1	2020	1.500.000,00	0	0	1.200.000,00	150.000,00	150.000,00	1.500.000,00	0,00
116	1.3.2.5.2.6.2	1	Televisi	1	2014	3.500.000,00	0	0	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	0,00
117	1.3.2.5.2.6.7	1	Loudspeaker	1	2020	1.700.000,00	0	0	1.360.000,00	170.000,00	170.000,00	1.700.000,00	0,00
118	1.3.2.5.2.6.13	1	Megaphone	1	2020	500.000,00	0	0	400.000,00	50.000,00	50.000,00	500.000,00	0,00
119	1.3.2.5.2.6.26	1	Timbangan Barang	1	2014	425.250,00	0	0	425.250,00	0,00	0,00	425.250,00	0,00
120	1.3.2.5.2.6.26	2	Timbangan Barang	1	2014	425.250,00	0	0	425.250,00	0,00	0,00	425.250,00	0,00
121	1.3.2.5.2.6.26	3	Timbangan Barang	1	2018	793.900,00	0	0	793.900,00	0,00	0,00	793.900,00	0,00
122	1.3.2.5.2.6.26	4	Timbangan Barang	1	2018	793.900,00	0	0	793.900,00	0,00	0,00	793.900,00	0,00
123	1.3.2.5.2.6.36	1	Tangga Aluminium	1	2019	800.000,00	0	0	800.000,00	0,00	0,00	800.000,00	0,00
124	1.3.2.5.2.6.38	1	Dispenser	1	2022	850.000,00	2	0	340.000,00	85.000,00	85.000,00	510.000,00	340.000,00
125	1.3.2.5.2.6.38	2	Dispenser	1	2022	850.000,00	2	0	340.000,00	85.000,00	85.000,00	510.000,00	340.000,00
126	1.3.2.5.2.6.69	1	Lampu	1	2021	1.580.000,00	1	0	948.000,00	158.000,00	158.000,00	1.264.000,00	316.000,00
127	1.3.2.5.2.6.77	1	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	2019	1.000.000,00	0	0	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
128	1.3.2.5.3.1.6	1	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	1	2021	1.677.500,00	1	0	1.006.500,00	167.750,00	167.750,00	1.342.000,00	335.500,00
129	1.3.2.5.3.1.6	2	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	1	2021	1.677.500,00	1	0	1.006.500,00	167.750,00	167.750,00	1.342.000,00	335.500,00
130	1.3.2.5.3.1.8	1	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
131	1.3.2.5.3.1.8	2	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
132	1.3.2.5.3.1.8	3	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
133	1.3.2.5.3.1.8	4	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
134	1.3.2.5.3.1.8	5	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
135	1.3.2.5.3.1.8	6	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
136	1.3.2.5.3.1.8	7	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
137	1.3.2.5.3.1.8	8	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
138	1.3.2.5.3.1.8	9	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
139	1.3.2.5.3.1.8	10	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2013	1.480.000,00	0	0	1.480.000,00	0,00	0,00	1.480.000,00	0,00
140	1.3.2.5.3.1.8	11	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.000.000,00	0	0	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
141	1.3.2.5.3.1.8	12	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.000.000,00	0	0	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
142	1.3.2.5.3.1.8	13	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.000.000,00	0	0	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
143	1.3.2.5.3.1.8	14	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2015	940.000,00	0	0	940.000,00	0,00	0,00	940.000,00	0,00
144	1.3.2.5.3.1.8	15	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2015	940.000,00	0	0	940.000,00	0,00	0,00	940.000,00	0,00
145	1.3.2.5.3.1.8	16	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
146	1.3.2.5.3.1.8	17	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
147	1.3.2.5.3.1.8	18	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
148	1.3.2.5.3.1.8	19	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
149	1.3.2.5.3.1.8	20	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00

150	1.3.2.5.3.1.8	21	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
151	1.3.2.5.3.1.8	22	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2019	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
152	1.3.2.5.3.1.8	23	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2021	3.000.000,00	1	0	1.800.000,00	300.000,00	300.000,00	2.400.000,00	600.000,00
153	1.3.2.5.3.1.8	24	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2021	3.000.000,00	1	0	1.800.000,00	300.000,00	300.000,00	2.400.000,00	600.000,00
154	1.3.2.5.3.1.8	25	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2021	3.000.000,00	1	0	1.800.000,00	300.000,00	300.000,00	2.400.000,00	600.000,00
155	1.3.2.5.3.1.8	26	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	2021	3.000.000,00	1	0	1.800.000,00	300.000,00	300.000,00	2.400.000,00	600.000,00
156	1.3.2.5.3.1.9	1	Meja Kerja Pejabat lain-lain	1	2018	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
157	1.3.2.5.3.3.8	9	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.071.000,00	0	0	1.071.000,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00
158	1.3.2.5.3.3.8	10	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.071.000,00	0	0	1.071.000,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00
159	1.3.2.5.3.3.8	11	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.071.000,00	0	0	1.071.000,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00
160	1.3.2.5.3.3.8	12	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.071.000,00	0	0	1.071.000,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00
161	1.3.2.5.3.3.8	13	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.071.000,00	0	0	1.071.000,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00
162	1.3.2.5.3.3.8	14	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.071.000,00	0	0	1.071.000,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00
163	1.3.2.5.3.3.8	15	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	1	2014	1.071.000,00	0	0	1.071.000,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00
164	1.3.2.5.3.7.7	1	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	1	2013	2.900.666,00	0	0	2.900.666,00	0,00	0,00	2.900.666,00	0,00
165	1.3.2.5.3.7.7	2	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	1	2013	2.900.666,00	0	0	2.900.666,00	0,00	0,00	2.900.666,00	0,00
166	1.3.2.6.1.1.48	1	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	2014	4.500.000,00	0	0	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00
167	1.3.2.6.1.1.48	3	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	2017	2.000.000,00	0	0	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
168	1.3.2.6.1.2.9	1	Caption Generator	1	2014	5.000.000,00	0	0	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
169	1.3.2.6.1.2.9	2	Caption Generator	1	2017	1.500.000,00	0	0	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
170	1.3.2.6.1.2.44	1	Digital Video Effect	1	2014	3.000.000,00	0	0	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
171	1.3.2.6.2.1.4	1	Telephone Mobile	1	2024	2.900.000,00	4	0	0,00	290.000,00	290.000,00	580.000,00	2.320.000,00
172	1.3.2.6.2.6.2	1	Wireless Amplifier	1	2014	4.000.000,00	0	0	4.000.000,00	0,00	0,00	4.000.000,00	0,00
173	1.3.2.7.1.1.4	7	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.743.500,00	1	0	1.046.100,00	174.350,00	174.350,00	1.394.800,00	348.700,00
174	1.3.2.7.1.1.4	8	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.743.500,00	1	0	1.046.100,00	174.350,00	174.350,00	1.394.800,00	348.700,00
175	1.3.2.7.1.1.5	4	Tensimeter	1	2019	1.423.323,00	0	0	1.423.323,00	0,00	0,00	1.423.323,00	0,00
176	1.3.2.7.1.1.5	5	Tensimeter	1	2019	1.423.323,00	0	0	1.423.323,00	0,00	0,00	1.423.323,00	0,00
177	1.3.2.7.1.1.5	6	Tensimeter	1	2020	1.408.813,00	0	0	1.127.050,00	140.882,00	140.881,00	1.408.813,00	0,00
178	1.3.2.7.1.1.5	7	Tensimeter	1	2020	1.408.813,00	0	0	1.127.050,00	140.882,00	140.881,00	1.408.813,00	0,00
179	1.3.2.7.1.1.7	2	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	1	2018	1.050.000,00	0	0	1.050.000,00	0,00	0,00	1.050.000,00	0,00
180	1.3.2.7.1.1.9	5	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2019	1.299.600,00	0	0	1.299.600,00	0,00	0,00	1.299.600,00	0,00
181	1.3.2.7.1.1.9	6	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2020	1.159.923,00	0	0	927.938,00	115.992,00	115.993,00	1.159.923,00	0,00
182	1.3.2.7.1.1.9	9	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
183	1.3.2.7.1.1.9	10	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
184	1.3.2.7.1.1.9	11	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
185	1.3.2.7.1.1.9	12	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
186	1.3.2.7.1.1.9	13	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
187	1.3.2.7.1.1.9	14	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
188	1.3.2.7.1.1.9	15	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
189	1.3.2.7.1.1.9	16	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
190	1.3.2.7.1.1.9	17	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
191	1.3.2.7.1.1.9	18	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2021	1.175.000,00	1	0	705.000,00	117.500,00	117.500,00	940.000,00	235.000,00
192	1.3.2.7.1.1.9	19	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	2022	3.725.000,00	2	0	1.490.000,00	372.500,00	372.500,00	2.235.000,00	1.490.000,00
193	1.3.2.7.1.1.10	1	Timbangan Bayi	1	2018	12.880.000,00	0	0	12.880.000,00	0,00	0,00	12.880.000,00	0,00
194	1.3.2.7.1.1.126	1	Tabung O2	1	2021	4.000.000,00	1	0	2.400.000,00	400.000,00	400.000,00	3.200.000,00	800.000,00
195	1.3.2.7.1.1.160	1	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	1	2018	47.973.333,00	0	0	47.973.333,00	0,00	0,00	47.973.333,00	0,00
196	1.3.2.7.1.1.164	1	Examination Lamp	1	2013	7.461.695,00	0	0	7.461.695,00	0,00	0,00	7.461.695,00	0,00
197	1.3.2.7.1.1.165	1	Examination Table	1	2013	8.801.695,00	0	0	8.801.695,00	0,00	0,00	8.801.695,00	0,00
198	1.3.2.7.1.1.169	1	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2014	3.976.360,00	0	0	3.976.360,00	0,00	0,00	3.976.360,00	0,00

199	1.3.2.7.1.1.169	1	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2013	2.498.000,00	0	0	2.498.000,00	0,00	0,00	2.498.000,00	0,00
200	1.3.2.7.1.1.169	2	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2013	4.220.800,00	0	0	4.220.800,00	0,00	0,00	4.220.800,00	0,00
201	1.3.2.7.1.1.169	3	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2013	4.220.800,00	0	0	4.220.800,00	0,00	0,00	4.220.800,00	0,00
202	1.3.2.7.1.1.169	5	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2018	1.394.400,00	0	0	1.394.400,00	0,00	0,00	1.394.400,00	0,00
203	1.3.2.7.1.1.169	6	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2018	4.820.200,00	0	0	4.820.200,00	0,00	0,00	4.820.200,00	0,00
204	1.3.2.7.1.1.169	8	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	2.392.500,00	1	0	1.435.500,00	239.250,00	239.250,00	1.914.000,00	478.500,00
205	1.3.2.7.1.1.169	9	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	2.392.500,00	1	0	1.435.500,00	239.250,00	239.250,00	1.914.000,00	478.500,00
206	1.3.2.7.1.1.169	10	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
207	1.3.2.7.1.1.169	11	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
208	1.3.2.7.1.1.169	12	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
209	1.3.2.7.1.1.169	13	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
210	1.3.2.7.1.1.169	14	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
211	1.3.2.7.1.1.169	15	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
212	1.3.2.7.1.1.169	16	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
213	1.3.2.7.1.1.169	17	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
214	1.3.2.7.1.1.169	18	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
215	1.3.2.7.1.1.169	19	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.310.000,00	1	0	786.000,00	131.000,00	131.000,00	1.048.000,00	262.000,00
216	1.3.2.7.1.1.169	30	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
217	1.3.2.7.1.1.169	31	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
218	1.3.2.7.1.1.169	32	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
219	1.3.2.7.1.1.169	33	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
220	1.3.2.7.1.1.169	34	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
221	1.3.2.7.1.1.169	35	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
222	1.3.2.7.1.1.169	36	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
223	1.3.2.7.1.1.169	37	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
224	1.3.2.7.1.1.169	38	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
225	1.3.2.7.1.1.169	39	Alat Kedokteran umum lainnya	1	2021	1.040.000,00	1	0	624.000,00	104.000,00	104.000,00	832.000,00	208.000,00
226	1.3.2.7.1.2.2	1	Dental Unit	1	2013	124.006.250,00	0	0	124.006.250,00	0,00	0,00	124.006.250,00	0,00
227	1.3.2.7.1.2.135	1	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	1	2021	18.455.000,00	1	0	11.073.000,00	1.845.500,00	1.845.500,00	14.764.000,00	3.691.000,00
228	1.3.2.7.1.2.135	4	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	1	2021	14.142.000,00	1	0	8.485.200,00	1.414.200,00	1.414.200,00	11.313.600,00	2.828.400,00
229	1.3.2.7.1.2.135	8	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	1	2021	1.200.000,00	1	0	720.000,00	120.000,00	120.000,00	960.000,00	240.000,00
230	1.3.2.7.1.2.135	10	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	1	2021	1.200.000,00	1	0	720.000,00	120.000,00	120.000,00	960.000,00	240.000,00
231	1.3.2.7.1.2.135	12	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	1	2021	1.850.000,00	1	0	1.110.000,00	185.000,00	185.000,00	1.480.000,00	370.000,00
232	1.3.2.7.1.5.61	1	Alat Partus Set	1	2020	6.749.400,00	0	0	5.399.520,00	674.940,00	674.940,00	6.749.400,00	0,00
233	1.3.2.7.1.5.81	1	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	1	2023	1.400.000,00	3	0	280.000,00	140.000,00	140.000,00	560.000,00	840.000,00
234	1.3.2.7.1.6.88	1	Nasal Speculum	1	2021	1.100.000,00	1	0	660.000,00	110.000,00	110.000,00	880.000,00	220.000,00
235	1.3.2.7.1.8.30	1	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	1	2023	131.500.000,00	3	0	26.300.000,00	13.150.000,00	13.150.000,00	52.600.000,00	78.900.000,00
236	1.3.2.7.1.10.56	1	Vacinating Instrumen Kit	1	2019	11.203.350,00	0	0	11.203.350,00	0,00	0,00	11.203.350,00	0,00
237	1.3.2.7.1.10.85	1	alat kedokteran anak lainnya (dst)	1	2021	1.210.000,00	1	0	726.000,00	121.000,00	121.000,00	968.000,00	242.000,00
238	1.3.2.7.1.11.2	1	Bed Pan For Child	1	2023	7.500.000,00	3	0	1.500.000,00	750.000,00	750.000,00	3.000.000,00	4.500.000,00
239	1.3.2.7.1.11.9	2	Blood Pressure Meter With Pump Raksa	1	2018	1.441.505,00	0	0	1.441.505,00	0,00	0,00	1.441.505,00	0,00
240	1.3.2.7.1.11.9	3	Blood Pressure Meter With Pump Raksa	1	2018	1.441.505,00	0	0	1.441.505,00	0,00	0,00	1.441.505,00	0,00
241	1.3.2.7.1.14.8	1	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	1	2018	1.397.060,00	0	0	1.397.060,00	0,00	0,00	1.397.060,00	0,00
242	1.3.2.7.1.14.8	2	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	1	2019	1.584.431,00	0	0	1.584.431,00	0,00	0,00	1.584.431,00	0,00
243	1.3.2.7.1.14.8	3	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	1	2019	1.370.331,00	0	0	1.370.331,00	0,00	0,00	1.370.331,00	0,00
244	1.3.2.7.1.14.26	1	EKG Elektro Photo Cardiograph For Recording Elektro And	1	2023	49.914.000,00	3	0	9.982.800,00	4.991.400,00	4.991.400,00	19.965.600,00	29.948.400,00
245	1.3.2.7.1.15.8	1	General Purpose X-Ray Unit	1	2013	4.800.880,00	0	0	4.800.880,00	0,00	0,00	4.800.880,00	0,00
246	1.3.2.7.1.21.50	9	alat kedokteran gawat darurat lainnya (dst)	1	2019	1.720.000,00	0	0	1.720.000,00	0,00	0,00	1.720.000,00	0,00
247	1.3.2.7.1.21.50	10	alat kedokteran gawat darurat lainnya (dst)	1	2019	1.720.000,00	0	0	1.720.000,00	0,00	0,00	1.720.000,00	0,00
248	1.3.2.8.1.11.11	1	Refrigerator	1	2023	121.000.000,00	3	0	24.200.000,00	12.100.000,00	12.100.000,00	48.400.000,00	72.600.000,00
249	1.3.2.8.1.12.1	1	Autocleve	1	2020	47.930.000,00	0	0	38.344.000,00	4.793.000,00	4.793.000,00	47.930.000,00	0,00
250	1.3.2.8.1.16.16	1	alat laboratorium hematologi lainnya (dst)	1	2024	122.000.000,00	4	0	0,00	12.200.000,00	12.200.000,00	24.400.000,00	97.600.000,00

251	1.3.2.8.1.18.9	1	Protein Analyzer	1	2024	30.000.000,00	4	0	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00	6.000.000,00	24.000.000,00
252	1.3.2.8.1.19.64	1	alat laboratorium farmasi lainnya (dst)	1	2013	7.916.667,00	0	0	7.916.667,00	0,00	0,00	7.916.667,00	0,00
253	1.3.2.8.1.37.52	1	Alat Press Laminasi	1	2023	5.550.000,00	3	0	1.110.000,00	555.000,00	555.000,00	2.220.000,00	3.330.000,00
254	1.3.2.8.1.41.19	1	Personal Computer	1	2024	12.690.000,00	4	0	0,00	1.269.000,00	1.269.000,00	2.538.000,00	10.152.000,00
255	1.3.2.8.1.41.19	2	Personal Computer	1	2024	12.500.000,00	4	0	0,00	1.250.000,00	1.250.000,00	2.500.000,00	10.000.000,00
256	1.3.2.8.1.64.1	3	unit alat laboratorium lainnya lainnya (dst)	1	2023	10.500.000,00	3	0	2.100.000,00	1.050.000,00	1.050.000,00	4.200.000,00	6.300.000,00
257	1.3.2.8.3.5.55	1	Mikroskop	1	2024	39.625.000,00	4	0	0,00	3.962.500,00	3.962.500,00	7.925.000,00	31.700.000,00
258	1.3.2.8.5.2.29	1	alat kesehatan kerja lainnya (dst)	1	2017	3.500.000,00	0	0	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	0,00
259	1.3.2.9.2.4.64	1	Atomic Absortion Spectro Photometer	1	2023	81.476.970,00	3	0	16.295.394,00	8.147.697,00	8.147.697,00	32.590.788,00	48.886.182,00
260	1.3.2.10.1.2.1	1	P.C Unit	1	2013	7.700.000,00	0	0	7.700.000,00	0,00	0,00	7.700.000,00	0,00
261	1.3.2.10.1.2.1	2	P.C Unit	1	2017	6.500.000,00	0	0	6.500.000,00	0,00	0,00	6.500.000,00	0,00
262	1.3.2.10.1.2.1	3	P.C Unit	1	2018	6.150.720,00	0	0	6.150.720,00	0,00	0,00	6.150.720,00	0,00
263	1.3.2.10.1.2.1	4	P.C Unit	1	2021	10.000.000,00	1	0	6.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00
264	1.3.2.10.1.2.1	5	P.C Unit	1	2021	10.000.000,00	1	0	6.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00
265	1.3.2.10.1.2.1	6	P.C Unit	1	2021	10.000.000,00	1	0	6.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00
266	1.3.2.10.1.2.1	7	P.C Unit	1	2021	8.026.425,00	1	0	4.815.855,00	802.643,00	802.642,00	6.421.140,00	1.605.285,00
267	1.3.2.10.1.2.2	1	Lap Top	1	2017	5.000.000,00	0	0	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
268	1.3.2.10.1.2.2	2	Lap Top	1	2017	5.000.000,00	0	0	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
269	1.3.2.10.1.2.2	3	Lap Top	1	2018	5.000.000,00	0	0	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
270	1.3.2.10.1.2.2	4	Lap Top	1	2018	5.000.000,00	0	0	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
271	1.3.2.10.1.2.2	5	Lap Top	1	2020	5.000.000,00	0	0	4.000.000,00	500.000,00	500.000,00	5.000.000,00	0,00
272	1.3.2.10.1.2.2	6	Lap Top	1	2021	8.400.000,00	1	0	5.040.000,00	840.000,00	840.000,00	6.720.000,00	1.680.000,00
273	1.3.2.10.1.2.2	7	Lap Top	1	2021	8.400.000,00	1	0	5.040.000,00	840.000,00	840.000,00	6.720.000,00	1.680.000,00
274	1.3.2.10.1.2.2	8	Lap Top	1	2022	7.000.000,00	2	0	2.800.000,00	700.000,00	700.000,00	4.200.000,00	2.800.000,00
275	1.3.2.10.1.2.3	1	Note Book	1	2014	6.000.000,00	0	0	6.000.000,00	0,00	0,00	6.000.000,00	0,00
276	1.3.2.10.2.3.1	1	CPU (Peralatan Personal Komputer)	1	2024	2.800.000,00	4	0	0,00	280.000,00	280.000,00	560.000,00	2.240.000,00
277	1.3.2.10.2.3.2	1	Monitor	1	2020	1.200.000,00	0	0	960.000,00	120.000,00	120.000,00	1.200.000,00	0,00
278	1.3.2.10.2.3.3	3	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2014	2.937.000,00	0	0	2.937.000,00	0,00	0,00	2.937.000,00	0,00
279	1.3.2.10.2.3.3	4	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2018	2.300.160,00	0	0	2.300.160,00	0,00	0,00	2.300.160,00	0,00
280	1.3.2.10.2.3.3	5	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2021	3.000.000,00	1	0	1.800.000,00	300.000,00	300.000,00	2.400.000,00	600.000,00
281	1.3.2.10.2.3.3	6	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2021	3.000.000,00	1	0	1.800.000,00	300.000,00	300.000,00	2.400.000,00	600.000,00
282	1.3.2.10.2.3.3	7	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2021	3.000.000,00	1	0	1.800.000,00	300.000,00	300.000,00	2.400.000,00	600.000,00
283	1.3.2.10.2.3.3	8	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2022	3.000.000,00	2	0	1.200.000,00	300.000,00	300.000,00	1.800.000,00	1.200.000,00
284	1.3.2.10.2.3.3	9	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2023	6.159.375,00	3	0	1.231.875,00	615.938,00	615.937,00	2.463.750,00	3.695.625,00

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor : 00006/2.1461/AU.5/10/2016-1/0/II/2025

Kepada Yth.

Pimpinan

BLUD UPTD Puskesmas

Bantuas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan BLUD UPTD Puskesmas Bantuas yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas laporan keuangan kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BLUD UPTD Puskesmas Bantuas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 13 tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang memberlakukan Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLUD UPTD Puskesmas Bantuas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan etika tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan BLUD UPTD Puskesmas Bantuas tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yaitu KAP Budiandru dan rekan yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan dengan nomor 00187/2.1308/AU.5/11/1253-1/1/II/2024 tersebut pada tanggal 26 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen BLUD UPTD Puskesmas Bantuas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen BLUD UPTD Puskesmas Bantuas bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLUD UPTD Puskesmas Bantuas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLUD UPTD Puskesmas Bantuas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit pemeriksaan yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit/Standar Pemeriksaan akan selalu

mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit/pemeriksaan berdasarkan Standar Audit/Standar pemeriksaan, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yg disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLUD UPTD Puskesmas Bantuas
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen BLUD UPTD Puskesmas Bantuas
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLUD UPTD Puskesmas Bantuas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam pelaporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLUD UPTD Puskesmas Bantuas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Surakarta, 28 Februari 2025

Kantor Akuntan Publik
Y.M. CAHYO DEWANTORO



Y.M. CAHYO DEWANTORO



Yohanes Marcus Cahyo Dewantoro, SE., Ak., CPA.

No Reg AP.2016

Ijin AP No 402/KM.1/2024

Ijin Usaha KAP No. 445/KM.1/2024